



KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA
INDONESIAN MEDICAL COUNCIL
SURAT TANDA REGISTRASI DOKTER
REGISTRATION CERTIFICATE OF MEDICAL DOCTOR

Nomor Registrasi
Registration Number : XV00000427706607

Nama
Name : PEARLA FIDEI CINDY LASUT

Tempat/Tanggal Lahir
Place / Date Of Birth : Manado, 19-02-1980

Jenis Kelamin
Sex : Perempuan

Kualifikasi
Qualification : Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Tanggal Lulus
Date Of Graduation : 02-11-2020

Perguruan Tinggi
University : Pengakuan Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia

Berlaku
Valid : Seumur Hidup



Jakarta, 09-01-2024
KETUA KONSIL KEDOKTERAN
Chairman of Medical Council / Registrar

dr. Pattiselanno Roberth Johan, MARS



KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA

KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA

INDONESIAN MEDICAL COUNCIL

SURAT TANDA REGISTRASI DOKTER

REGISTRATION CERTIFICATE OF DOCTOR

Nomor Registrasi
Register Number

: 7 1 2 1 4 0 1 3 1 8 0 8 7 2 8 6

Nama
Name

: PEARLA FIDEI CINDY LASUT

Tempat/Tanggal Lahir
Place / Date of Birth

: Manado, 19 Februari 1980

Jenis Kelamin
Sex

: Wanita

Kompetensi
Competence

: Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Tanggal Lulus
Date of Graduation

: 14 Februari 2013

Perguruan Tinggi
University

: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Berlaku
Valid

: 13 Maret 2018 - 19 Februari 2024



Jakarta, 13 Maret 2018
KETUA KONSIL KEDOKTERAN
Chairman of Medical Council

Dr. dr. Meliana Zailani, MARS
Registrar



STR0630183812971

Nomor : 1111/BR/HOM.136/2020



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

memberikan kepada

Pearla Fidei Cindy Lasut

Lahir di Manado pada tanggal 19 Februari 1980

Sertifikat Kompetensi
Dokter Spesialis Penyakit Dalam
Subspesialis Hematologi Onkologi Medik

Berlaku dari 30 September 2020 sampai 19 Februari 2026



Jakarta, 2 November 2020

Dr.dr. Irsan Hasan, SpPD, K-GEH, FINASIM
Ketua Umum

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

- | | | | |
|--|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Advanced Cardiac Life Support (ACLS)</i> 2. Artrosenesis dan injeksi 3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid 4. Aspirasi kista tiroid 5. Aspirasi sumsum tulang 6. <i>Basic Cardiac Life Support (BCLS)</i> 7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelenjar getah bening dan tumor 8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli 9. Biopsi sumsum tulang 10. Defibrilasi dan kardioversi 11. <i>Dexamethasone suppression test</i> 12. Edukasi henti rokok 13. Evaluasi/analisis fungsi sistim saraf otonom vegetatif 14. Flebotomi 15. Injeksi etanol percutan 16. Injeksi struktur periartrikular 17. Interpretasi <i>bone densitometry</i> 18. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang /interpretasi <i>bone mineral density (BMD) by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)</i> 19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks | <ol style="list-style-type: none"> 20. Intraartikular pada sendi lutut 21. Intubasi endotrakeal 22. <i>Iron chelator agents</i> 23. Melakukan transfusi darah 24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis 25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip/kontinyu intravena (<i>glucose monitoring during intravenous insulin therapy</i>) 26. Panel tes untuk fungsi adrenal 27. Parasenesis abdomen/pungsi asites 28. Pemasangan akses vena perifer 29. Pemasangan <i>endotracheal tube</i> 30. Pemasangan kateter folley 31. Pemasangan pipa nasogastrik 32. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi 33. Pemberian insulin intravena kontinyu (<i>insulin drip intravena</i>) 34. Pemberian kemoterapi standar 35. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body composition analysis (BCA) 36. Pemeriksaan <i>body impedance analysis</i> 37. Pemeriksaan dengan orchidometer | <ol style="list-style-type: none"> 38. Pemeriksaan glukosa darah (<i>point of care test</i>) 39. Pemilihan alas kaki diabetes 40. Pencegahan infeksi nosokomial 41. Pengendalian resistensi antibiotik 42. Penggunaan antibiotik 43. Pengkajian paripurna pasien geriatri 44. Pengukuran tinggi lutut 45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi 46. Penilaian dan tatalaksana perioperatif paru 47. Penilaian hasil ekspertise radionuklir <i>bone scan</i> 48. Penilaian hasil ekspertise X-ray <i>bone survey</i> dan foto spot 49. Penilaian keseimbangan 50. Penilaian risiko jatuh 51. Penilaian risiko ulkus dekubitus 52. Perawatan luka dekubitus 53. Perawatan luka kaki diabetes (<i>debridement</i>) 54. <i>Prick test</i> 55. Psikoterapi superficial 56. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes | <ol style="list-style-type: none"> 57. <i>Semmes-weinstein monofilament test 10g</i> 58. <i>Skin test</i> obat 59. Spirometri 60. Tatalaksana perioperatif bidang kardiiovaskular pada operasi non kardiak 61. Teknik injeksi insulin 62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan pemantauannya 63. Terapi biologik (<i>growth factor</i>, sitokin) 64. Terapi inhalasi 65. Terapi oksigen 66. Terapi suportif pada kanker (<i>febrile neutropenia</i>, nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi) 67. <i>Tes Ankle Brachial Index (ABI)</i> 68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG) 69. USG abdomen 70. Vaksinasi dewasa 71. <i>Vibratory sensation testing</i> dengan garpu tala 128Hz 72. <i>Water deprivation tes</i> |
|--|--|---|---|

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS SUBSPELIALIS HEMATOLOGI ONKOLOGI MEDIK

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan pembacaan sedian apusan darah tepi 2. Membaca apusan sumsum tulang terkait: sel leukemia, plasma dan anemia aplastik 3. Membaca apusan sumsum tulang terkait: keganasan hematologik lain | <ol style="list-style-type: none"> 4. Interpretasi hasil lab hematologi-onkologi: <i>Flowcytometry</i>, Sitogenetika, Immunohematologi dan molecular, Imunoelektroferesis serum dan rutin, <i>Coombs' Test</i>, Penanda Tumor, Imunohistokimia, Mutasi Gen | <ol style="list-style-type: none"> 5. Penilaian hasil ekspertise ultrasound atau <i>duplex compression</i> 6. Penilaian hasil ekspertise angiografi, flebografi 7. Pemberian agen anti kanker (kemoterapi agresif) 8. Terapi target sel kanker | <ol style="list-style-type: none"> 9. Terapi hormonal 10. Tindakan aferesis terapeutik (plasmaferesis, leukafesis) 11. Transplantasi sumsum tulang dan sel pendahulu darah tepi 12. Injeksi Intratekal 13. Terapi substitusi hemofilia |
|---|---|--|---|